

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. Budidaya Tanaman Padi. Hal 43 Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Abdullah, B. 2009. Progress of rice improvement through reccurent selection. J. Agron, Indonesia. 37(3): 188-193.
- Andoko, A. 2010. Budidaya Padi Secara Organik. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2009. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Data Luas Lahan Sawah di Indonesia. Sub/(24 Juni 2019).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Data Produksi Padi Nasional. http://www.bps.go.id/tab_sub/ (15 Oktober 2018).
- Chang, T. T and Bardenas 1976. *The Morphology and Varietal Characteristics of Rice Plant*. 4th ed. Los Banos (PN): International Rice Research Institute (IRRI).
- Darwis, S.N. 1979. Agronomi Tanaman Padi, Teori Pertumbuhan dan Peningkatkan Hasil Padi. Jilid Satu. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Bogor.
- De Datta,S.K. 1981. *Principles and Practices Of Rices Production*. New York: John Willey and Sons.
- De Datta, S.K and Bernasor. 1988. Agronomic principles and practice of rice rationing. Di dalam: Smith WH, Kumble V, Cervantes EP, editor. Rice Ratooning. Los Banos (PN): IRRI. Hlm. 163-176.
- Erdiman. 2012. Teknologi Salibu Meningkatkan Produktivitas Lahan (3-6 Ton/Ha/Tahun) dan Pendapatan Petani (Rp.15-25 Juta/Tahun) (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumtera Barat).
- Erdiman. 2014. Teknologi salibu meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan petani. [diunduh 21 Agustus 2018]. Tersedia pada: [http://sumbar.litbang.deptan.go.id/ind/images/pdf/padi salibu.pdf](http://sumbar.litbang.deptan.go.id/ind/images/pdf/padi%20salibu.pdf).
- Gardner, P.F, Pearce R.B, and Mitchel R.L. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (terjemahan). Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Isroi. 2007. Pupuk Hayati, Pupuk Organik dan Pupuk Kimia. http://www.ipard.com/art_perkebunan/artikellist.asp. Didownload tanggal 22 Oktober 2018.
- Kamal, M. 2011. Kajian Senergi Pemanfaatan Cahaya dan Nitrogen Dalam Produksi Tanaman Pangan. Pidato Ilmiah dalam rangka pengukuhan guru besar dalam bidang ilmu tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung di Bandar Lampung tanggal 23 Februari 2011. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kasno, A. 2006. Pengaruh Pemupukan Fosfat terhadap Produktivitas Tanah Inceptisol dan Ultisol. ISSN 1411 – 0067 : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 8 (2) : 90-98.
- Kementerian Pertanian. 2015. Basis Data. Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Makarim AK, dan Suhartatik E. 2006. Morfologi dan Fisiologi Padi. Subang (ID) : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 330 hlm.
- Marni. 2016. Pengaruh Tinggi dan Waktu Pemotongan Batang Padi Sisa Panen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Sistem Raturun. [Skripsi UNAND].
- Nakano, H., Morita, Kitagawa, and Takahashi. 2009. Effect of cutting height and trampling over stubbles of the first crop on dry matter yield in twice harvest of forage rice. Plant Prod. Sci. 12:124-127.
- Pitaloka, N.D.A. 2004. Uji Efektivitas Ketersediaan Unsur Fosfat Pada Tanah Typic Tropoquent Dataran Aluvial Berdasarkan Dosis dan Waktu Inkubasi. Agrifor 2(3): 70-75.
- Rahmawati R.L., Saiful., dan Yosep. 2016. Identifikasi Kualitas Tanah Sawah Pada Beberapa Lokasi di Lembah Palu dengan Metode Lowery. J. Agroland 23 (3) : 243 – 250.
- Rauf, A.W., Syamsuddin dan S.R. Sihombing. 2000. Peranan Pupuk NPK Pada Padi. http://www.pustaka_deptan.go.id/agritech/ppua0160.pdf. (Didownload Pada Tanggal 22 September 2018).
- Rosmarkam, A., dan Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, M.B dan W. Madya. 2012. Budidaya Padi Raturun. Kalimantan Selatan: BBPP Binuang.
- Santoso, Budi. 2014. Budidaya Padi Raturun. Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

Soemartono, Samad, dan Hardjono. 1984. Bercocok Tanaman Padi. Yasaguna. Jakarta.

Susilawati, 2011. Agronomi Ratoon Genotipe-Genotipe Padi Potensial untuk Lahan Pasang Surut. Disertasi Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Hal.94.

Susilawati. 2013. Tingkat produksi ratoon berdasarkan tinggi pemotongan batang padi sawah saat panen. J. Agron. Indonesia. 40 (1):1-7.

Suyono. 2011. Komposisi Kandungan Fosfor pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) berasal dari Pupuk Fosfor (P) dan Bahan Organik. Vol. 14 No.2, Agustus 2011.

Taiz and Zeiger. 2002. Plant Physiology (3rd Edition). Sinauer Associates. Inc, Massachutes, USA.

Tjitrosoepomo. 1994. Taksonomi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). M2S. Bandung.

Vegetalika. 2018. Pengaruh Waktu dan Tinggi Pemotongan Tunggul terhadap Komponen Hasil dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Ratoon. 7 (2): 54-65.

Vergara BS, Lopez FS, and Chauhan JS. 1991. *Morphology and physiology of ratoon rice*. Di dalam: Smith W.H., V. Kumble, E.P. Cervantes, editor. *Rice Ratooning*, IRRI, Los Banos. Philippines. hlm.31-40.

Wardlaw, I.F. 1990. *The control of carbon partitioning in plants*. New Phytol. 116:341-381.

Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.

Yoshida S. 1981. *Fundamentals of Rice Crop Science*. Los Banos (PN): International Rice Research Institute (IRRI).

Yusuf, A dan Harnowo, D. 2010. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SL_PTT.BPTP.Sumatera Utara.

Zhao-wei J, W-Xiong L, Y-zhen L, Chuan-ying Z, Hua-an X. 2003. *Effects of nitrogen fertilizer rates on uptake and distribution of nitrogen in ratoon rice*. *Fujian J. Agric Sci.*(02)1:14-29.

Zuhri,S. 2012 . Impor Beras : Produksi dianggap belum cukup untuk cadangan stok. [http://www.bisnis.com/articel/impor-beras-produksi-dianggap-belum-cukup-untuk-cadangan-stok.\(diakses-21-agustus-2018\).](http://www.bisnis.com/articel/impor-beras-produksi-dianggap-belum-cukup-untuk-cadangan-stok.(diakses-21-agustus-2018).)